

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK EKOWISATA
AIR TERJUN NYARAI LUBUK ALUNG KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



**Disusun oleh :
ANISA ELLYZA PUTRI
18135163**

Kode Pembimbing: 19

**D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Strategi Pengembangan Daya Tarik Ekowisata Air Terjun
Nyarni Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Anisa Ellyza Putri
NIM/BP : 18135163/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dwi Pratiwi Wulandari, SST. Par, MM.Par 1.

2. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, S.Ip, M.M

3. Anggota : Youmil Abrian, SE, M.M

2. _____
3. _____

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

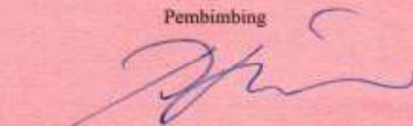
**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK EKOWISATA AIR
TERJUN NYARAI LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Anisa Ellyza Putri
NIM/BP : 1813163/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dwi Pratiwi Wulandari, S.ST.Par, MM.Par
NIP. 199007302019032015

Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp (0751)7051186

Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id

Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Anisa Ellyza Putri
NIM/TM	: 18135163 / 2018
Program Studi	: D4 Manajemen Perhotelan
Departemen	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Strategi Pengembangan Daya Tarik Ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen Pariwisata



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



Anisa Ellyza Putri
NIM. 18135163

ABSTRAK

Pokok permasalahan yang ada pada penelitian ini yaitu terbatasnya atau kurangnya daya tarik wisata yang dapat dilakukan oleh pengunjung di Air Terjun Nyarai . Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui strategi pengembangan daya tarik ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung dengan indicator *attraction*, *accessibility*, *amenity* dan *ancillary service*. Data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *Attraction* : menyediakan atraksi wisata yang bersifat *family friendly* dengan memanfaatkan lokasi Batu Tudung, mengoptimalkan penyewaan peralatan yang digunakan dalam menunjang aktivitas wisata, serta memberikan pelatihan kepada semua *tour guide* agar dapat memandu pengunjung dalam kegiatan *bird watching*. 2) *Accessibility* : menyediakan layanan antar jemput bagi pengunjung yang tidak membawa kendaraan, mengarahkan pengunjung ke jalur alternative lain karena kondisi jalanan yang tidak bisa dilalui semua jenis kendaraan, serta kondisi jalanan menuju Air Terjun Nyarai dapat dimanfaatkan sebagai jalur *trekking*. 3) *Amenity* : mengembangkan fasilitas toilet dan mushalla karena terdapat banyak lahan kosong yang bisa dimanfaatkan, menyediakan tempat jual beli *souvenir* agar bisa menambah pendapatan masyarakat sekitar, serta memperbarui petunjuk jalan menuju Air Terjun Nyarai untuk memudahkan pengunjung yang akan berwisata di Air Terjun Nyarai. 4) *Ancillary Service* : menyediakan petugas kesehatan yang profesional di Air Terjun Nyarai, melengkapi ketersediaan obat-obatan di posko kesehatan, serta menetapkan pihak tertentu yang akan dipilih sebagai petugas keamanan di Air Terjun Nyarai.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Daya Tarik Ekowisata

Abstract

The main problem that exists in this research is the limited or lack of tourist attractions that can be done by visitors at Nyarai Waterfall. The purpose of this research was to determine the strategy for developing the ecotourism attractiveness of Nyarai Lubuk Alung Waterfall with indicators of attraction, accessibility, amenity and ancillary service. The data used is descriptive qualitative. This type of research is a qualitative descriptive research. Qualitative research method is a research method used to examine the condition of natural objects, and researchers as key instruments, data collection techniques are carried out in triangulation (combined) manner, and data analysis is inductive.

The results of this study indicate that 1) Attraction: providing tourist attractions that are family friendly by utilizing the Batu Tudung location, optimizing rental of equipment used to support tourism activities, as well as providing training to all tour guides so they can guide visitors in bird watching activities. 2) Accessibility: providing shuttle services for visitors who do not bring vehicles, directing visitors to other alternative routes due to road conditions that cannot be passed by all types of vehicles, and road conditions leading to Nyarai Waterfall can be used as a trekking route. 3) Amenities: developing toilet and mushalla facilities because there is a lot of vacant land that can be utilized, providing a place to buy and sell souvenirs so that they can increase the income of the local community, as well as updating road signs to Nyarai Waterfall to make it easier for visitors to visit Nyarai Waterfall. 4) Ancillary Service: provide professional health workers at Nyarai Waterfall, complete the availability of medicines at health posts, and determine certain parties to be selected as security officers at Nyarai Waterfall

Keywords: Strategy, Development, Ecotourism Attraction

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) Prodi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Hambatan-hambatan baik dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini banyak peneliti temui, tapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, melalui skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dwi Pratiwi Wulandari, SST. Par, MM. Par selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada peneliti.
4. Bapak Arif Adrian, SE.,MM., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing peneliti selama ini.

5. Seluruh Dosen, tenaga administrasi dan teknisi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Keluarga terutama Ibu, Ayah, Kakak dan Adik yang telah banyak memberikan dukungan kepada peneliti berupa moril dan materil.
7. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritikan dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca khususnya.

Padang, Februari 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Aspek-Aspek Teoritis.....	10
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Variabel Penelitian	22
D. Definisi Operasional Variabel.....	23
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Sumber Data.....	25
G. Instrumen Penelitian.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	113

BAB V.....	125
KESIMPULAN DAN SARAN	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.....	4
Gambar 2 Camping Ground di Air Terjun Nyarai	4
Gambar 3. Kerangka Konseptual	20
Gambar 4. Atraksi <i>Trekking</i>	39
Gambar 5. Atraksi <i>Camping Ground</i>	39
Gambar 6. Atraksi Memancing Ikan	40
Gambar 7. Lokasi <i>Bird Watching</i>	43
Gambar 8. Jembatan Nyarai	46
Gambar 9. Lokasi Atraksi <i>Family Friendly</i>	47
Gambar 10. Kondisi Jalan Saat Hujan	50
Gambar 11. Lokasi Air Terjun Nyarai	53
Gambar 12. Lokasi Air Terjun Nyarai	54
Gambar 13. Tanjakan Menuju Air Terjun Nyarai.....	57
Gambar 14. Kegiatan Jual Beli Makanan dan Minuman	60
Gambar 15. Lalu Lalang Truk Pasir.....	63
Gambar 16. Kondisi Jalanan Yang Berlubang dan Tergenang Air.....	63
Gambar 17. Pusat Informasi dan Posko Penjualan Tiket.....	66
Gambar 18. Tempat Parkir Air Terjun Nyarai	67
Gambar 19. Fasilitas Yang Berjauhan	69
Gambar 20. <i>Souvenir</i>	72
Gambar 21. Sampah yang berserakan.....	75
Gambar 22. Posko Kesehatan	78
Gambar 23. Obat-obatan	80
Gambar 24. Ruangan Yang Dapat Dimanfaatkan Untuk <i>Charging Station</i>	83
Gambar 25. Kondisi Posko Air Terjun Nyarai.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Kunjungan Wisatawan di Air Terjun Nyarai.....	5
Tabel 2 Matriks SWOT	19
Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 4 Matriks SWOT	30
Tabel 5 Formulasi Strategi Attraction.....	94
Tabel 6 Formulasi Strategi Accesibility.....	97
Tabel 7 Formulasi Strategi Amenities.....	99
Tabel 8 Formulasi Strategi Ancillary services	101
Tabel 9 Perhitungan Analisis IFAS Attraction	113
Tabel 10 Perhitungan Analisis EFAS Attraction	114
Tabel 11 Perhitungan Analisis IFAS Accessibility.....	115
Tabel 12 Perhitungan Analisis EFAS Accessibility	116
Tabel 13 Perhitungan Analisis IFAS Accessibility.....	117
Tabel 14 Perhitungan Analisis EFAS Amenity	118
Tabel 15 Perhitungan Analisis IFAS Ancillary Service	119
Tabel 16 Perhitungan Analisis EFAS Ancillary Service	120

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang terdapat di Pulau Sumatera. Sumatera Barat terdiri dari 19 Kabupaten dan Kota yang memiliki potensi wisata yang beragam. Keberagaman wisata tersebut yaitu wisata alam seperti Air Terjun Lembah Harau dan Puncak Lawang, wisata buatan seperti kebun binatang dan Mifan Waterboom maupun wisata minat khusus seperti Ikan Larangan di Pauh Kambar dan Bumi Perkemahan di Asam Pulau. Salah satu daerah yang memiliki potensi tersebut adalah Kabupaten Padang Pariaman.

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Sumatera Barat yang terdiri dari 17 kecamatan dengan luas wilayah 1.328,79 km². Berdasarkan informasi yang di dapat dari berita Antara Sumbar yang di terbitkan pada 20 Februari 2020 bahwa saat ini Kabupaten Padang Pariaman memiliki 137 lokasi destinasi wisata. Padang Pariaman juga merupakan salah satu destinasi wisata bahari yang memiliki potensi wisata lainnya yaitu wisata alam seperti Malibo Anai dan Panorama Bukik Apik, wisata sejarah seperti Benteng Belanda di Pauh Kambar dan Surau Pejuang 45 di Sicincin, wisata religi seperti Komplek Makam Syekh Burhanuddin dan Makam Keramat Syech Janguik Hitam dan wisata kuliner yaitu Sala Luak. Oleh sebab itu potensi wisata di Kabupaten Padang Pariaman perlu untuk dikembangkan dengan kerangka atau strategi yang baik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Copper dkk (dalam Sunaryo, 2013:159) menjelaskan bahwa

kerangka pengembangan destinasi pariwisata dimulai dari komponen pertama yaitu *Attraction* (objek daya tarik wisata) yang mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam, budaya, maupun buatan. Komponen kedua *Accessibility* (aksesibilitas) yang mencakup kemudahan sarana dan sistem transportasi. Komponen ketiga yaitu *Amenities* (amenitas) yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata seperti tersedianya rumah makan, dan souvenir. Dan komponen yang ke empat yaitu *Ancillary Service* (layanan tambahan) kegiatan pariwisata seperti tersedianya pusat kesehatan.

Salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Padang Pariaman yang potensial untuk dikembangkan adalah Air Terjun Nyarai Lubuk Alung. Air Terjun Nyarai merupakan salah satu air terjun yang tepatnya berada di Dusun Gamaran, Nagari Salibutan, Kecamatan Lubuk Alung. Air terjun setinggi 8 meter ini terletak di kawasan Hutan Gamaran, Salibutan Lubuk Alung yang merupakan bagian dari Cagar Alam Nasional Bukit Barisan. Air Terjun Nyarai merupakan salah satu objek wisata yang sedang dalam pengembangan dibawah pengelolaan Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman dengan konsep ekowisata. Konsep pengembangan ekowisata didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 6152/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/7/2019 menyatakan bahwa Air Terjun Nyarai adalah hutan lindung yang kemudian diberikan hak pengelolaan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehidupan kepada lembaga pengelolaan desa sebagai objek wisata. Kemudian Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman

membentuk kelompok sadar wisata (pokdarwis) wisata minat khusus trekking Air Terjun Nyarai.

Ekowisata merupakan salah satu wisata alternatif yang dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat pedesaan karena dianggap bias memberikan kesempatan kerja, kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengembangan kemampuan berusaha dan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk mengontrol penggunaan sumber daya alam di daerah tertentu sebagai salah satu aset kegiatan usaha. Ekowisata mempunyai pengertian suatu perjalanan wisata ke daerah yang masih alami. Meskipun perjalanan ini bersifat berpetualang namun wisatawan dapat menikmatinya.

Ekowisata selalu menjaga kualitas, keutuhan dan kelestarian alam serta budaya dengan menjamin keberpihakan kepada masyarakat. Peranan masyarakat lokal sangat besar dalam upaya menjaga keutuhan alam. Peranan ini dilaksanakan mulai saat perencanaan, saat pelaksanaan pengembangan dan pengawasan dalam pemanfaatan.

Dengan dibentuknya pokdarwis di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung, maka pokdarwis ini juga berperan dalam mendampingi wisatawan sebagai *guide* saat *trekking* sampai ke tujuan hingga kembali lagi ke posko utama. Seorang *guide* membawa wisatawan *trekking* dengan memakan waktu selama 2-3 jam menyusuri rute *trekking* menuju Air Terjun Nyarai.

Berikut kegiatan wisata yang dapat dilakukan di Air Trjun Nyarai Lubuk Alung yaitu, yang pertama *trekking*. Dengan melewati pepohonan yang

rindang dan bebatuan yang sangat besar. Jika diperhatikan dengan seksama, air yang turun dari Air Terjun Nyarai ini seperti dibendung oleh dua batu besar sebelum akhirnya masuk ke dalam kolam.



Gambar 1 Air Terjun Nyarai Lubuk Alung
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Kegiatan kedua yang dapat dilakukan oleh wisatawan adalah *camping* di *camping ground* yang sudah disediakan oleh pihak pengelola Air Terjun Nyarai di kawasan Hutan Gamaran Salibutan.



Gambar 2 Camping Ground di Air Terjun Nyarai
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Dengan kompleksnya aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengunjung selama di Air Terjun Nyarai, berikut data kunjungan wisatawan ke Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan di Air Terjun Nyarai

Tahun	Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
2019	2.711	98	2.809
2020	2.408	64	2.472
2021	1.449	9	1.458

Sumber: Disparpora Kabupaten Padang Pariaman (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan ke objek wisata Air Terjun Nyarai mengalami penurunan. Pada tahun 2019 jumlah pengunjung mencapai 2.809 orang pengunjung, dan tahun 2020 berjumlah 2.472 pengunjung. Kemudian pada tahun 2021 pengunjung Air Terjun Nyarai berjumlah 1.458. Penurunan ini diduga disebabkan oleh pandemi covid-19 yang menyebabkan terbatasnya pembukaan objek wisata. Hal ini berakibat pada berkurangnya pengunjung dan pengelolaan Air Terjun Nyarai, baik dari segi *attraction*, *amenities*, *accessibility* maupun *ancillary service*.

Pada indikator daya tarik wisata 4A (*attraction*, *amenities*, *accessibility*, *ancillary service*) dapat dilihat permasalahan yang peneliti temukan, yaitu pada indikator *attractions* sangat sedikit atraksi yang bisa dilakukan di area ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung ini. Pada indikator *accessibility* peneliti menemukan bahwa tidak ada transportasi umum bagi pengunjung yang tidak memiliki kendaraan pribadi yang berjarak kurang lebih 11 km dari jalan utama ke posko Air Terjun Nyarai. Akses jalan menuju lokasi Air Terjun

Nyarai juga berlubang dan tergenang air, hal ini disebabkan oleh keluar masuknya kendaraan truk pembawa pasir dari sungai menuju jalan utama. Kemudian masalah selanjutnya yaitu pada indikator *amenities* peneliti menemukan bahwa tidak tersedia rumah makan di Air Terjun Nyarai. Warung yang ada hanya menyediakan makanan instan. Dan toko atau tempat jual *souvenir* khas yang menunjukkan keunikan dari Air Terjun Nyarai juga tidak tersedia, padahal dengan menyediakan *souvenir*, bisa membantu pemasukan masyarakat sekitar lokasi wisata. Selanjutnya masalah yang ditemukan yaitu pada indikator *ancillary service* yaitu kawasan Air Terjun Nyarai tidak adanya posko kesehatan sekitar area ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung sehingga jika ada wisatawan yang sakit atau cidera selama perjalanan sangat jauh menuju puskesmas.

B. Identifikasi Masalah

Berikut beberapa identifikasi masalah yang penulis temukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya atraksi wisata di area daya tarik ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.
2. Belum adanya layanan antar jemput menuju daya tarik ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.
3. Tidak adanya tempat ibadah yang layak disekitar posko menuju daya tarik ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.
4. Belum adanya posko kesehatan di sekitar area daya tarik ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.

5. Tidak ada toko atau tempat jual souvenir khas Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah mengenai Strategi Pengembangan Daya Tarik Di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.

D. Rumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah yang penulis temukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan *attraction* (atraksi), *accessibilities* (akseibilitas), *amenities* (fasilitas), dan *ancillary services* (jasa pendukung pariwisata) Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.
2. Apakah faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman pengembangan *attraction* (atraksi), *accessibilities* (akseibilitas), *amenities* (fasilitas), dan *ancillary services* (layanan tambahan) di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.
3. Bagaimana strategi pengembangan daya tarik *attraction* (atraksi), *accessibilities* (akseibilitas), *amenities* (fasilitas), dan *ancillary services* (layanan tambahan) di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Menganalisis Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan pada pengembangan daya tarik wisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman pada pengembangan daya tarik wisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
- c. Merumuskan strategi pengembangan daya tarik wisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, baik bagi penulis, bagi sektor pariwisata Lubuk Alung, maupun pihak yang berkepentingan dengan obyek penelitian.

1. Bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk melakukan strategi pengembangan daya tarik wisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.

2. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan tentang strategi pengembangan daya tarik wisata.

3. Bagi Mahasiswa Manajemen Perhotelan

Untuk menambah referensi bagi mahasiswa Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata tentang strategi pengembangan daya tarik wisata.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan. Selain itu, agar penulis mengetahui masalah nyata yang terdapat dalam industri pariwisata dan menjadi pertimbangan serta perbandingan terhadap teori yang diperoleh saat perkuliahan.